



Layanan Hemodialisa Kerja Sama dengan PMI

YOGYAKARTA – Pelayanan penjaminan biaya kesehatan bagi warga tidak mampu di Kota Yogyakarta terus dikembangkan oleh Unit Pelaksana Teknis Penyelenggara Jaminan Kesehatan Daerah (UPT JPKD). Pada 2012 kerja sama penjaminan akan ditambah dengan dua instansi baru.

Kepala UPT PJKD Marsono mengungkapkan, kerja sama terbaru yang akan dimulai tahun depan diantaranya dengan PMI DIY untuk layanan hemodialisa dan dengan RS Queen Latifa, untuk layanan kesehatan secara umum.

Sejak diselenggarakan beberapa tahun lalu, penjaminan biaya pelayanan kesehatan melalui UPT PJKD telah dilakukan di 30 instansi layanan kesehatan. Tidak hanya dengan rumah sakit yang ada di wilayah Kota Yogyakarta, penjaminan juga telah merambah sejumlah rumah sakit di luar wilayah, seperti Sleman, Bantul dan Magelang.

Dari catatan UPT PJKD, angka klaim dari kerja sama tersebut setiap bulan dapat mencapai angka Rp1 miliar. "Pada klaim November lalu jumlah yang kita bayar ke rumah sakit ini mencapai Rp1,4 miliar," tandasnya.

Sementara untuk 2012, UPT PJKD rencananya mendapatkan alokasi pendanaan senilai Rp19 miliar. Khusus untuk penjaminan dengan rumah sakit mitra, klaim pembiayaan dilakukan rutin setiap bulan untuk mencegah terjadinya penumpukan biaya yang justru akan menyulitkan proses penyelesaiannya.

Ketua PMI DIY Herry Zudianto mengatakan, hingga saat ini pihaknya masih merancang teknis bentuk kerja sama pelayanan hemodialisa dengan UPT PJKD Kota Yogyakarta. "Harapannya dapat segera terealisasi. Saat ini sedang kita bahas," ujar mantan Wali Kota Yogyakarta dua periode tersebut.

• maha deva

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Jamkesda	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. PMI Cab. Kota Jogja			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005